LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA FILM DOKUMENTER
"CAHAYA DALAM KETERBATASAN"

Disusun Oleh :
Muhammad Zadun Naja
20.0802.0002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2024

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan inspiratif adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk menggerakkan atau membangkitkan semangat para peserta didik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermakna. Dalam usaha untuk meningkatkan iklim pembelajaran yang inspiratif, aspek yang paling utama yang harus diperhatikan oleh pendidik adalah mendorong peserta didik untuk senang dan menyukai terhadap pembelajaran (Kobandaha, 2017).

Sebagaimana Film dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan" yang membawa penonton ke dalam realitas kehidupan para difabel di Indonesia. Gambaran umum tentang para difabel mencakup berbagai kondisi seperti Tuli, Tuna Netra, dan lainnya, mengilustrasikan keragaman kebutuhan mereka. Terkait dengan pendidikan inklusif di Indonesia, film ini menyoroti upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa, tanpa memandang keterbatasan fisik.

Film ini juga menggambarkan potensi-potensi luar biasa yang dimiliki para difabel. Sari, sebagai tokoh utama, bukan hanya seorang guru Tuli, tetapi juga seorang seniman melukis yang menggambarkan potensi kreatifnya. Sari menjadi simbol perjuangan dan inspirasi, menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat dikembangkan, bahkan dalam keterbatasan.

Dalam konteks ini, film ini layak diangkat karena memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang inklusi, memperkuat citra positif penyandang disabilitas, dan memotivasi perubahan

sosial yang lebih inklusif di Indonesia.

Film dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan" mengangkat isu-isu penting dalam konteks pendidikan inklusif di Indonesia. Film ini secara mendalam mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para difabel dalam mendapatkan pendidikan yang setara dan inklusif. Dalam melihat isu ini, teori pendidikan inklusif menjadi landasan penting, membantu menguraikan permasalahan dan menawarkan solusi yang sesuai.

Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang mendorong partisipasi aktif dan kesetaraan bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Film ini mengaitkan pengalaman para difabel dengan prinsip-prinsip teori pendidikan inklusif, menyoroti pentingnya mendukung keberagaman dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari film dokumenter adalah untuk mengetahui bagaimana film dokumenter “Cahaya dalam Keterbatasan: Perjalanan Sari Menuju Pendidikan Inklusif yang Memukau” menjadi salah satu film inspiratif dan bagaimana manajemen produksi film pada tahapan metode produksi dan hasil produksi pada film dokumenter.

C. Sinopsis

Cahaya dalam Keterbatasan: Perjalanan Sari Menuju Pendidikan Inklusif yang Memukau

Penulis : Muh Zadun Naja dan Ajie Sahara Putra

Sinopsis :

Dalam film dokumenter "Cahaya dalam Keterbatasan," kita disajikan dengan kisah mengesankan tentang perjalanan Sari, seorang guru luar biasa di SLB YPPALB Kota Magelang, yang membimbing siswa Tuli dengan penuh semangat dan dedikasi. Cerita dimulai dengan latar belakang hidup Sari, tumbuh di Magelang dengan semangat tinggi dan hasrat untuk membuat perbedaan. Sejak awal, Sari menyadari panggilannya untuk menjadi agen perubahan di dunia pendidikan khusus. Dokumenter ini merinci keputusan Sari untuk menjadi guru di SLB, sebuah langkah yang akan membawa hidupnya pada suatu perjalanan yang menginspirasi.

Film ini menyajikan momen-momen kunci dalam kehidupan Sari yang membentuknya menjadi pendidik yang peduli dan penuh kehangatan. Melalui wawancara dengan keluarga, teman-teman, dan rekan kerja, penonton mendapatkan pandangan yang lebih dalam tentang karakter dan tekad Sari. Inti dari "Cahaya dalam Keterbatasan" adalah keterlibatan Sari dalam menciptakan pendidikan inklusif. Sari berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang setara bagi siswa Tuli, dan kami melihat bagaimana beliau mengembangkan metode pengajaran khusus yang memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Film ini menyoroti tantangan yang dihadapi Sari dan bagaimana beliau melibatkan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inklusif.

Selain menjadi guru yang luar biasa, Sari juga seorang seniman. Film ini mengeksplorasi cara Sari memanfaatkan seni, khususnya melukis, sebagai alat untuk menginspirasi dan memberdayakan siswa-siswanya. Lukisan-lukisan mereka bukan hanya karya seni, tetapi juga ungkapan ekspresi dan kebanggaan

diri. Dokumenter ini tidak hanya menyoroti peran Sari dalam kehidupan siswa, tetapi juga kedekatan dan persahabatan beliau dengan teman-teman dan rekan kerja. Sari bukan hanya seorang guru, tetapi juga sosok yang menyemangati dan membangun komunitas yang solid di SLB YPPALB Kota Magelang. Puncaknya adalah momen-momen ajaib saat siswa-siswa Sari menunjukkan perkembangan mereka yang mengesankan dan kepercayaan diri yang tumbuh. Film ini mengakhiri perjalanannya dengan mempertanyakan makna pendidikan inklusif dan mengajukan pertanyaan penting tentang bagaimana kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif untuk semua.

"Cahaya dalam Keterbatasan" adalah perjalanan yang memukau, penuh harapan, dan menggugah hati. Film ini tidak hanya merayakan dedikasi Sari sebagai seorang guru, tetapi juga menginspirasi penonton untuk melihat melampaui keterbatasan dan mencari cahaya dalam setiap tantangan

BAB II
METODE PRODUKSI

Metode produksi yang terdapat pada film dokumenter ini membuat konsep bercerita yang nyata dalam membahas tentang pendidikan inspiratif serta menginspirasi anak-anak berkebutuhan khusus terutama hambatan pendengar atau disebut Tuli.

A. Tokoh dan Penokohan

No	Tokoh	Penokohan	Kategori
1.	Onten Purbasari, S.Pd	Guru	Utama
2.	Edy Purwanto, S.Pd	Kepala Sekolah SLB-B YPPALB Kota Magelang	Pendukung
3.	Priana Anis Safitri, S. Pd	Rekan guru	Pendukung
4.	Angga Saputra, S. Pd	Rekan guru	Pendukung
5.	M. Beni Sasongko, S. Pdi	Rekan guru	Pendukung
6.	Mawadah Assyifa'a	Murid bu Sari	Pendukung
7.	Nur Hayati	Ibunya bu Sari	Pendukung
8.	Edy Ahmad U	Bapaknya bu Sari	Pendukung
9.	Siti Rofiqoh	Sahabatnya bu Sari	Pendukung

Tabel 1. Tokoh dan Penokohan Film Dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan"

Tabel 1 menunjukkan tentang data nama tokoh dan penokohan yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter.

1. Onten Purbasari, S.Pd
   Bu Sari berperan sebagai tokoh guru SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung bu Sari sebagai protagonist.
2. Pak Edy Purwanto, S.Pd
   Pak Edy berperan sebagai kepala sekolah SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung pak Edy sebagai protagonis

3. Priana Anis Saftiri, S.P.d

   Bu Anis berperan sebagai rekan guru bu Sari SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung bu Anis sebagai protagonis.
4. Angga Saputra, S.Pd

   Pak Angga berperan sebagai rekan guru bu Sari SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung pak Angga sebagai protagonis.
5. M. Beni Sasongko, S. Pdi

   Pak Beni berperan sebagai rekan guru bu Sari SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung pak Beni sebagai protagonis.
6. Mawadah Assyifa'a

   Assyifa berperan sebagai murid bu Sari SLB-B YPPALB Kota Magelang. Pendukung Assyifa sebagai protagonis.
7. Nur Hayati

   Ibu Nur berperan sebagai ibunya Sari. Pendukung ibu Nur sebagai protagonis
8. Edy Ahmad U

   Edy berperan sebagaia ayahnya bu Sari. Pendukung bpk Edy sebagai protagonis
9. Siti Rofiqoh

   Siti berperan sebagai sahabat bu Sari. Pendukung Siti sebagai protagonis

B. Lokasi Produksi

Tim kru produksi proses pembuatan film yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 29 November 2023 yang terletak di SLB-B YPPALB Kota Magelang yang beralamat di Jl.Cemara Tujuh No 34a Kota Magelang, Kedungsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang Prov. Jawa Tengah. Waktu pembuatan film dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 sampai tanggal 5 Desember 2023 sesuai dengan jadwal.

C. Tim Produksi

Tim produksi merupakan dari seluruh kru membagi bertugas untuk menyukseskan pementasan. Terdiri atas yaitu producer, director, script writer, cameramen, editor, dan voice over.

Bagian	Nama
Producer:	Muhamamd Zadun Naja
Director	Muhammad Zadun Naja
Script Writter	Ajie Sahara Putra
Cameramen	Ragil Mohamat Kanavi
Editor	Ragil Mohamat Kanavi Ajie Sahara Putra
Voice Over	Annisa Zafirah

Tabel 2. Tim Produksi Film Dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan"

1. **Producer**

   Produser merupakan orang yang bertanggung jawab atas mengawasi seluruh kegiatan produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi dan produksi.

2. **Director**

   Dalam dunia perfilman, director adalah orang kreatif yang mengarahkan keseluruhan produksi. Mereka menafsirkan naskah, memilih aktor dan memberikan instruksi kepada para aktor. Untuk mewujudkan visi artistik tersebut, sutradara mengurusi fotografi, editing dan desain suara. Tugasnya adalah mengoordinasikan tim sinematografer, desainer produksi, dan produser untuk menciptakan sebuah karya film yang kohesif dan memenuhi visi kreatif.

3. **Script Writter**

   Naskah film, disebut juga skenario, diibaratkan seperti kerangka manusia. Penulis skenario adalah orang yang berpengalaman menciptakan film dalam bentuk tulisan, pekerja kreatif yang mampu mengubah suatu ide menjadi cerita tertulis.

4. **Cameramen**

   Cameramen merupakan seorang profesional fotografi dan videografi yang bertugas merekam video dan gambar. Cameramen juga bertanggung jawab dalam mengoperasikan menangkap video dan gambar selama pembuatan film.

5. **Editor**

   Pengeditan video adalah proses mengedit klip video yang dibuat selama proses perekaman. Seorang editor memilih atau mengedit masing-masing gambar dalam bentuk video, memotong klip video (dipotong demi potong) dan kemudian menggabungkan fragmen video tersebut menjadi satu klip video. Lengkapi videonya untuk mendapatkan pemandangan yang indah.

6. **Voice Over**

   Voice-over atau VO adalah teknik produksi di mana suara direkam untuk penggunaan di luar layar. Biasanya dikaitkan dengan film atau serial televisi, namun sulih suara kini juga umum digunakan dalam media audiovisual lain seperti dokumenter, buku audio, atau pengumuman telepon otomatis.

D. Peralatan Yang Digunakan

1. **Kamera Sony ZV E10**

   Kamera vlogging yang dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan untuk mempermudah kegiatan vlog dan video.

2. **Saramonic**

   Produk Microphone Wireless yang sangat berkualitas tinggi dan mempunyai spesifikasi yang mumpuni untuk menghasilkan rekaman suara yang jelas dan jernih.

3. **Lighting**

   Penerangan berfungsi sebagai menerangi seluruh bagian panggung beserta peralatan yang berada diatas panggung.

4. **Tripod**

   Digunakan untuk menjaga kamera tetap stabil dan terhindar dari

goyangan. Dengan menggunakan tripod, pengguna dapat memotret atau merekam video dengan lebih mudah dan akurat.

5. **Reflektor**

   Alat yang dapat memantulkan cahaya, suara, atau radiasi elektromagnetik. Biasanya, reflektor yang berfungsi untuk memantulkan cahaya disebut juga dengan mata kucing.

E. Timeline

Timeline adalah representasi visual dari berbagai peristiwa yang membantu kru memahami sebuah cerita, atau proses. Timeline dapat digunakan untuk berbagai tujuan, jadi membuat timeline sangatlah mudah. Untuk membuat garis waktu, teliti topik kru, kerjakan proyek, dan atur acara yang kru temukan.

No	Waktu	Lokasi	Kegiatan
1.	Rabu, 29 November 2023	SLB-B YPPALB Kota Magelang Rumah Sari	Wawancara Kepala Sekolah, rekan guru Orangtua bu Sari
2.	Kamis, 30 November 2023	SLB-B YPPALB Kota Magelang	Wawancara rekan guru, murid Sari, dan shooting bu Sari mengajar melukis bersama murid di kelas
3.	Sabtu, 3 Desember 2023	Rumah bu Sari	Shooting bu Sari kegiatan sehari-hari di rumah
4.	Selasa, 5 Desember 2023	SLB-B YPPALB Kota Magelang	Memotret foto bu Sari untuk membuat poster

Tabel 3. Timeline pembuatan film yang akan dilaksanakan

1. **Rabu 29 November 2023**

   Kru melakukan shooting pembuatan film berlokasi di SLB-B YPPALB Kota Magelang dan rumah bu Sari dalam kegiatan wawancara kepala sekolah, rekan guru, dan orangtua bu Sari.

2. **Kamis 30 November 2023**

   Kru melakukan selanjutnya shooting pembuatan film berlokasi di SLB-B YPPALB Kota Magelang dalam wawancara rekan guru, dan bu Sari mengajar melukis bersama siswa-siswa.

3. **Sabtu 3 Desember 2023**

   Kru memindahkan di rumah bu Sari untuk melanjutkan melakukan shooting dalam kegiatan bu Sari sehari-hari di rumah.

4. **Selasa 5 Desember 2023**

   Kru kembali berlokasi di SLB-B YPPALB dalam kegiatan memotret foto bu Sari untuk membuat poster teaser.

F. Proses Pengeditan

1. Pengambilan Gambar

Pada proses produksi film dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan", *Crew* telah melakukan proses shooting yang salah satunya terfokus pada unsur sinematografi, dengan memperhatikan sinematografi terdapat teknik-teknik yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan.

2. Teknik Pengambilan Gambar

Adapun beberapa teknik pengambilan yang digunakan adalah

1) Extreme Longshot (XLS)

Extreme Longshot merupakan teknik pengambilan gambar yang menempatkan kamera paling jauh dari objeknya sehingga wujud fisiknya nyaris tidak tampak, pada umumnya, teknik ini digunakan untuk menggambarkan panaroma yang luas maupun objek yang letaknya sangat jauh. (Pratista, 2017, h.146)

2) Longshot (LS)

Longshot merupakan teknik ini sorotan tubuh manusia masih tampak terlihat jelas, namun latar belakangnya masih lebih dominan, penggunaan long shot biasanya digunakan sebagai *enstablishing shot* yang berarti shot pembuka sebelum digunakannya shot untuk jarak yang lebih dekat. (Pratista, 2017, h.147)

3) Medium Long Shot (MLS)

Teknik ini menyorot tubuh manusia dari bagian lutut hingga ke atas, dimana tubuh fisik objek yang disorot dan lingkungan sekitarnya relatif seimbang. (Pratista, 2017, h.147)

4) Medium Shot (MS)

Medium shot pada menyorot tubuh manusia dari bagian pinggang hingga ke atas, sehingga ekspresi wajah dan gestur tubuh dari objek mulai tampak, dan manusia yang disorot tampak lebih dominasi frame, teknik ini juga merupakan teknik yang sering digunakan dalam pembuatan film. (Pratista, 2017, h.147)

5) Medium Close Up

Pada teknik *medium close up*, memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas, hal tersebut membuat objek lebih dominan dibandingkan latar belakang. Teknik ini biasa digunakan untuk adegan percakapan normal antar tokoh dalam film. (Pratista, 2017, h.147)

6) Close Up

Menurut Baksin (2006) *close up* menyorot dari batas kepala hingga leher bagian bawah, dan mempunyai tujuan untuk memberi gambaran objek secara jelas. (h.125). Teknik *close up* umumnya digunakan untuk memperlihatkan bentuk wajah, kaki, tangan, ataupun objek kecil lainnya, dan bisa digunakan untuk menyorot adegan dengan dialog yang lebih intim. (Pratista, 2017, h.147).

7) Extreme Close Up

Baksin (2006). Menjelaskan bahwa *extreme close up* merupakan teknik pengambilan gambar yang menyorot objek dengan jarak sangat dekat, seperti mata, hidung, atau telinga, teknik ini juga bertujuan untuk menunjukkan objek secara detail. (h.125). *extreme close up* merupakan tipe shot yang paling jarang digunakan dibandingkan tipe shot lainnya. (Pratista, 2017, h.147).

a. **Teknik Editing**

Berikut adalah panduan untuk melakukan proses pengeditan video dengan teknik editing menggunakan *CapCut*:

1) **Pengeditan Alur Cerita**

Menyusun adegan secara kronologis atau berdasarkan alur cerita yang telah direncanakan sebelumnya. Menentukan urutan yang paling efektif untuk menjaga alur naratif yang kuat.

2) **Penggunaan Transisi yang Tepat**

Menambahkan transisi yang sesuai antar adegan untuk menjaga keterhubungan visual dan naratif antara satu adegan dengan yang lain

3) **Penambahan Musik dan Audio**

Menambahkan musik latar yang mendukung emosi dan nuansa film. Memastikan keseimbangan audio yang baik antara latar belakang musik, wawancara, dan suara lingkungan..

4) **Pemotongan dan Pemangkasan**

Memotong bagian yang tidak diperlukan atau redundan untuk menjaga durasi film yang optimal. Pemangkasan juga dapat membantu meningkatkan ritme dan ketegangan cerita

5) **Efek Khusus**

Menambahkan efek khusus yang mendukung narasi atau memberikan sentuhan kreatif, seperti efek visual untuk menyoroti momen penting.

6) **Color Grading**

Melakukan penyesuaian warna dan tone untuk mencapai tampilan visual yang konsisten dan sesuai dengan suasana film.

7) **Subtile dan Grafis**

Menambahkan judul, subtitle, dan grafis lainnya yang mendukung pemahaman cerita dan memberikan informasi tambahan kepada penonton.

8) **Fitur *Capcut Pro***

Menggunakan fitur *Capcut Pro* yang disediakan oleh developer *Capcut*, dengan fitur *Capcut Pro* bisa memperluas dan lebih fleksibel pada saat proses editing, ada beberapa keunggulan di *Capcut Pro* yaitu mendapatkan efek dan filter dengan variasi lebih banyak, alat pengeditan lanjutan, penyimpanan icloud hingga 100GB dan bebas dari iklan.

3. Voive Over

Dalam film dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan," Annisa Zafirah selaku penggunaan teknik *Voive Over* dilakukan tekning yang gunakan Middle Tone dengan masukan emosi kedalam setiap kalimat yang ucapkan, tergantung kalimatnya karena ada beberapa yang pakai Smiling Voice dan ada yang tidak pakai smile tetapi pakai emosi agar kalimat yang aku ucapkan itu hidup.

G. Daftar Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Untuk bu Sari :

No	Pertanyaan
1	Bagaimana anda melakukan loker guru di SLB-B YPPALB Kota Magelang?
2	Bagaimana Anda pertama kali terlibat sebagai guru di SLB-B YPPALB Kota Magelang?
3	Apa yang mendorong Anda untuk memilih profesi sebagai guru untuk anak-anak Tuli?
4	Apa yang paling memotivasi Anda dalam mengajar di SLB?
5	Bagaimana Anda memanfaatkan hobi melukis dalam pengajaran Anda?
6	Apa yang Anda rasa sebagai momen paling berkesan dalam karier mengajar Anda?
7	Bagaimana Anda membangun hubungan yang kuat dengan siswa-siswa Anda?

Pertanyaan untuk Keluarga (Bapak dan Ibu)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kehidupan bu Sari ketika masih kecil di Magelang?
2	Apakah ada rintangan atau tantangan dalam perjalanan hidup bu Sari yang membentuknya menjadi pribadi yang kuat?
3	Apa dukungan atau inspirasi yang bu Sari terima dari keluarga dalam mengejar hobi melukisnya?
4	Apa yang membuat Anda merasa bangga menjadi keluarga dari

	seseorang yang berdedikasi seperti bu Sari?
5	Apakah ada minat atau bakat khusus yang sudah terlihat sejak bu Sari kecil?
6	Apakah ada impian atau cita-cita yang masih ingin dicapai bu Sari dalam perjalanan ke depan?

Pertanyaan untuk Teman/Sahabat

No	Pertanyaan
1	Bagaimana awalnya Anda bertemu dan menjalin persahabatan dengan bu Sari?
2	Apa yang menurut Anda membuat persahabatan Anda dengan bu Sari istimewa?
3	Bagaimana persahabatan Anda dengan bu Sari memengaruhi atau memberi inspirasi dalam kehidupan sehari-hari Anda?
4	Bagaimana bu Sari menggabungkan minat seninya, seperti lukisan, dalam interaksi dan kebersamaan dengan teman-temannya?
5	Apa yang ingin Anda sampaikan kepada bu Sari sebagai teman setia dalam perjalanan hidupnya?

Pertanyaan Rekan kerja

No	Pertanyaan
1	Bagaimana Anda melihat peran bu Sari dalam tim pengajar di SLB YPPALB Kota Magelang?
2	Bagaimana bu Sari berkolaborasi dengan rekan kerjanya dalam mengembangkan metode pengajaran untuk siswa-siswa dengan kebutuhan khusus?
3	Apa yang Anda lihat sebagai dampak positif dari pengajaran bu Sari terhadap kemajuan siswa-siswa di SLB?
4	Bagaimana bu Sari berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik sebagai seorang rekan kerja?
5	Bagaimana bu Sari menjaga semangat tim dan menciptakan atmosfer positif di antara rekan kerjanya?

Pertanyaan untuk Siswa

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapatmu tentang bu Sari sebagai guru di SLB ini?
2	Apakah ada pelajaran khusus atau kegiatan yang paling Anda nikmati bersama bu Sari?
3	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dan termotivasi setelah belajar dengan bu Sari?
4	Bagaimana bu Sari mendukung kreativitas dan ekspresi diri Anda melalui pengajaran?

Kepala Sekolah SLB-B YPPALB

No	Pertanyaan
1	Bagaimana Anda melihat peran bu Sari dalam membentuk lingkungan belajar di SLB ini?
2	Apa yang menurut Anda membuat bu Sari menjadi guru yang luar biasa dan berpengaruh di antara siswa dan staf sekolah?
3	Bagaimana bu Sari memengaruhi semangat dan motivasi staf dan siswa di SLB?
4	Bagaimana bu Sari berkolaborasi dengan rekan-rekan staf di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
5	Apakah ada tantangan tertentu yang dihadapi oleh bu Sari dalam menjalankan perannya, dan bagaimana sekolah mendukungnya dalam menghadapi tantangan tersebut?
6	Apakah ada rencana atau langkah-langkah tertentu yang diambil sekolah untuk memastikan kelanjutan pengaruh positif bu Sari di masa depan.

A. Tahapan Kerja Produser

1. Pra Produser

Tahap praproduksi merupakan tahap awal pengambilan data, dan tahap produksi berpedoman pada data. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan untuk menentukan alur film dokumenter yang diproduksi. Pada tahap praproduksi, penulis skenario melakukan penelitian lapangan, desain plot, dan pencarian kru.

a. Riset Lapangan

Pada tahap awal pengumpulan data, metode yang penulis lakukan adalah dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi rumah bu Sari di Mungkid. Penulis melakukan wawancara dan diskusi pada film dokumenter tentang "Cahaya Dalam Keterbatasan". Pada riset yang pertama, penulis bertemu bu Sari di rumahnya. Dari proses diskusi tersebut, penulis dan bu Sari sudah menyepakati lokasi wawancara dan kegiatan di rumah dan SLB-B YPPALB Kota Magelang.

Pertemuan selanjutnya penulis meminta surat permohonan ijin untuk Sari dan untuk Tugas Akhir melalui Tata Usaha di Fakultas Psikologi & Humaniora. Tidak lama kemudian, surat tersebut sudah turun, penulis mengambil dan menyerahkan pada Kepala Sekolah SLB-B YPPALB Kota Magelang.

b. Pencarian Kru

Pada tahap ini, penulis mencari kru yang bertugas untuk membantu proses pembuatan film dokumenter. Beberapa yang dibutuhkan kru dalam proses pembuatan film dokumenter adalah kameramen, dan editor. Pada selama proses pencarian kru, penulis tidak langsung mendapat persetujuan dari seluruh kru secara bersamaan. Hal ini terjadi karena beberapa kru yang penulis pilih sedang fokus skripsi, mengikuti kelas mata kuliah, dan tugas lain.

Selama diskusi pra produksi memiliki keterbatasan waktu, dan mengingatkan waktu sudah dekat kru produksi film dokumenter ini tetap melakukan saling berkomunikasi melalui grup di WhatsApp.

2. Produksi

Proses produksi ini merupakan proses penggalian data sebanyak-banyaknya dari sumbernya. Dengan melakukan wawancara langsung dan menggunakan kamera video serta editing untuk merekam suara. Selain wawancara, dilakukan pula pengambilan foto di lokasi sekitar wawancara guna menambah stok gambar.

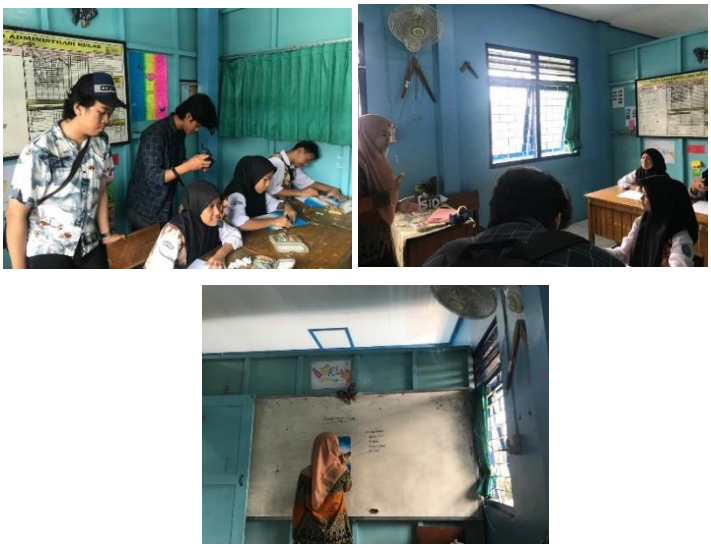
Selama tahap produksi, penulis memilih narasumber dan lokasi yang sesuai rencana film dokumenter agar sesuai dengan tujuan awal. Dengan mempertimbangkan tersebut, penulis memilih narasumber yang terdiri dari 3 guru dan 1 siswa Sari.

Lokasi syuting dipilih di lokasi SLB-B YPPALB Kota Magelang dan rumah Sari. Selain proses syuting, pada tahap produksi ini juga dilakukan proses rekaman untuk VO (Voice-Over) sebagai pedoman jalan cerita.

Proses produksi dijelaskan dalam Behind The Scene merupakan dunia perfilman yang mengacu pada potongan video yang berisi selama pembuatan sebuah film dokumenter. Di balik layar biasanya diarahkan dari prosedur atau kru yang terlibat dalam membantu proyek film tersebut.



Gambar 1.
Sejumlah footage wawancara bersama kepala sekolah, orangtuanya bu Sari, rekan guru, dan sahabat bu Sari.



Gambar 2.
Sejumlah footage bu Sari mengajar melukis bersama murid-murid.



Gambar 3.
Sejumlah footage bu Sari kegiatan sehari-hari di rumahnya.

3. Pasca Produksi

Setelah semua tahap produksi sudah dilewati, barulah masuk pada tahap pasca produksi.

1) Persiapan Editing

Tahap persiapan editing dimulai dengan memilih satu per sat video yang akan dipakai dan memisahkan video yang tidak dipakai dalam film. Hal ini dilakukan agar memudahkan pemilihan video yang akan dipakai pada saat editing film. Sehingga, saat proses editing berlangsung hanya tinggal menyesuaikan story line yang sudah ada.

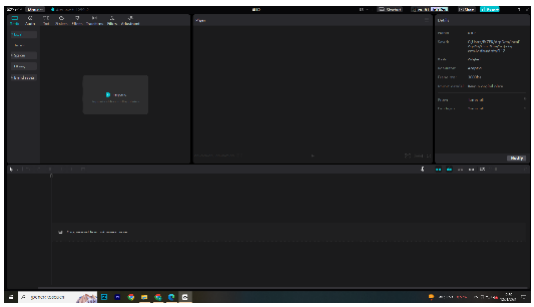
2) Persiapan Editing

Tahap persiapan editing dimulai dengan memilih satu per sat video yang akan dipakai dan memisahkan video yang tidak dipakai dalam film. Hal ini dilakukan agar memudahkan pemilihan video yang

akan dipakai pada saat editing film. Sehingga, saat proses editing berlangsung hanya tinggal menyesuaikan story line yang sudah ada.

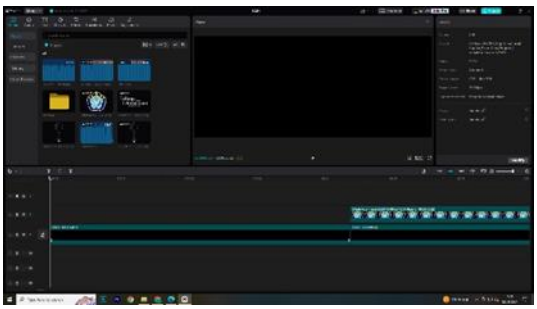
3) Perangkaian Film/Edting

Pada tahap ini, semua hasil rekaman video yang dilakukan melalui kamera akan masuk pada tahap editing. Dalam proses editing, penulis menggunakan perangkat keras berupa komputer, dan perangkat lunak yaitu *CapCut*. Selama tahapan editing terdiri dari importing data, ke software editing, import dan cutting visual, penyelasaran audio dengan visual, penambahan subtitle, dan penambahan credit title.



Gambar 1.

Gambar 1. adalah proses *Importing data* ke *software editing.* Proses memasukkan gambar yang diperlukan ke dalam software CacpCut untuk kemudian diedit sehingga menjadi sebuah film



Gambar 2.

Gambar 2. adalah proses *Import* dan *Cutting Visual.* Proses menggabungkan potongan-potongan fotogae menjadi yang sudah ada sebelumnya melalui proses import video.



Gambar 3.

Gambar 3. adalah proses *Penambahan Backsound Backsound* digunakan untuk menambah kesan dari setiap adegan yang ditampilkan saat shooting.



Gambar 4.

Gambar 4. adalah proses *Penambahan Subtitle.* Untuk memperjelas percakapan maupun *voice over* yang ada pada film, maka ditambahkan *subtitle* sesuai dengan dialog yang ada sehingga harus ditambahkan *subtitle* agar penonton dapat memahami maksud dari dialog.

B. Realisasi Biaya

Realisasi biaya merupakan suatu laporan yang mempersiapkan berbagi informasi mengenai realisasi biaya, pembiayaan selama pembuatan film. Realisasi biaya digunakan untuk menyajikan informasi realisasi anggaran.

No	Bahan	Harga
1.	Capcut Pro	Rp 150.000
2.	Pembayaran pendaftaran lomba	Rp 100.000

Tabel 5. Realisasi biaya pembuatan film dokumenter "Cahaya Dalam keterbatasan"

1. CapCut Pro

CapCut Pro merupakan salah satu versi aplikasi edit video melalui komputer, laptop, dan handphone bagi pengguna. Aplikasi ini memiliki dari penambahan teks dalam video, filter, transisi video, dan sebagainya. Untuk pengguna ingin dapatkan fitur-fitur CapCut yang lebih banyak, pengguna bisa membeli CapCut Pro atau Premium dengan biaya mulai dari Rp 150.000 per bulan.

2. Pembayaran pendaftaran lomba

Pendaftaran untuk sebuah lomba atau kompetisi merupakan bagi peserta yang ikut serta dalam acara lomba. Dengan kemajuan teknologi, banyak penyelenggara lomba yang beralih dari proses pendaftaran manual ke sistem informasi pendaftaran online. Hal ini telah menghasilkan memungkinkan peserta untuk mendaftar dengan mudah dan efisien melalui platform online yang disediakan oleh penyelenggara.

C. Strategi Pendistribusian Karya Film Pendek

Pendistribusi merupakan sebuah film, apa yang dilakukannya, sangatlah penting, maka karya film dokumenter akan diapresiasi oleh penontonnya dan itu pun merupakan sebuah prestasi tersendiri bagi para sinemas. Selain itu, dalam dunia industri, distribusi film sangat erat kaitannya dengan keuntungan dan pasar film. Film-film yang termasuk genre terlaris di pasar film, khususnya di bioskop, seringkali diproduksi oleh produser film Indonesia. Tujuannya agar film tersebut menghasilkan banyak keuntungan bagi kru.

a. Tabel Penayangan Scereening Film Bersama

No	Hari/Tanggal	Tempat	Sasaran	Reaksi
1.	15 Desember 2023	SLB-B YPPALB Kota Magelang (Jl Cemara Tujuh No 34a Kota Magelang, Kedungsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang Prov. Jawa Tengah)	Memberikan motivasi untuk anak-anak SLB bisa mandiri dan orangtua yang memiliki siswa tetap semangat dalam melayani siswa.	Orangtua murid terharu.
2.	21 Desember 2023	Kedai Malawas (Jl. Arum, RT.01/RW.02, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113)	Mempromosikan film karya sehingga menyadari dunia pendidikan inspiratif.	Banyak penonton ingin tahu tentang bu Sari hobi melukis, bagaimana bisa Tuli jadi sutradara film.

Tabel 6. Penayangan Scereening Film Bersama

1. 15 Desember 2023

Penulis mendapatkan undangan dari mitra SLB-B YPPALB Kota Magelang untuk penayangan scereening film bersama orangtua murid, murid, dan para guru di sekolahnya. Dengan reaksi orangtua murid terlihat terharu saat penayangan scereening film.





2. 21 Desember 2023

Kru mendapatkan undangan dari Kedai Malawas untuk penayangan scereening film bersama umum sekaligus berbincang santai berlokasi di Kedai Malawas. Direaksi dari penonton dengan banyak ingin tahu tentang bu Sari memiliki potensi luar biasa yaitu melukis dan menjadi guru SLB tersebut.




a. Media Sosial : Instargram dan WhatsApp

Media sosial merupakan salah satu teknologi yang telah perkembangan melalui internet. Banyak pengguna media sosial akan mudah diupload dan dipotret video dan gambar dimanapun dan kapanpun. Jenis media sosial yang biasa pengguna yaitu Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter.

No	Intensitas	Konten	Engagement
1.	Muh.nojot99	https://www.instagram.com/reel/C0mV1j-JToe/?igsh=MzY1NDJmNzMyNQ== https://www.instagram.com/reel/C1Mu8bxr9fB/?igsh=MzY1NDJmNzMyNQ==	Like : 96 Komen : 4 Share : 1 Like : 92 Komen : 7 Share : 8
2.	Documentary. expo	https://www.instagram.com/reel/C03HkXjrt-R/?igsh=MzY1NDJmNzMyNQ==	Like : 3,190 Komen : 13 Share : 39
3.	Yeepee__	https://www.instagram.com/reel/C1Mm6DvhRRJ/?igsh=MzY1NDJmNzMyNQ==	Like :48 Komen : 15 Share :1

Tabel 7. Media sosial: Instagram

1. **Muh.nojot99**

Pengguna Instagram muh.nojot99 mengupload video trailer di Instagram pada tanggal 8 Desember 2023 dengan *like* menjumlah 96, *komen* menjumlah 4, dan *share* menjumlah 1. Selanjutnya diupload video penuh di Instagram pada tanggal 23 Desember 2023 dengan *like* menjumlah 92, *komen* menjumlah 7, dan *share* menjumlah 8.

2. **Documentary.expo**

Pengguna Instagram documentary.expo mengupload video trailer di Instagram pada tanggal 15 Desember 2023 dengan *like* menjumlah 3,190, *komen* menjumlah 13, dan *share* menjumlah 39.

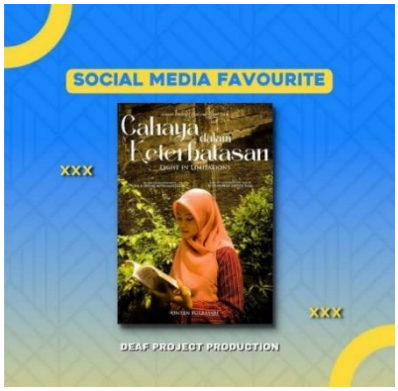
3. **Yeepee__**

Pengguna Instagram yeepee__ mengupload video penuh di Instagram pada tanggal 23 Desember 2023 dengan *like* menjumlah 48, *komen* menjumlah 15, dan *share* menjumlah 1.

a) Tim produksi penulis menyebarkan poster, video trailer dan
a) video full di story Instagram dan WhatsApp
b) Penulis meminta bantuan pada teman-teman dekat, teman tim kru penulis untuk melakukan menyebarkan film tersebut di story Instagram dan WhatsApp masing-masing.

b. Lomba yang diikuti : Competition Docx 2024.

a) Penulis mengikuti lomba film dokumenter tersebut diselenggarakan oleh Competition Docx 2024 memperoleh hasil sebagai pemenang kategori Social Media Favourite dengan mendapatkan uang Rp 500.000.
b) Hasil kategori Social Media Favourite ini dapat dinilai dari reach terbanyak seperti (like, views, komen dan share) melalui postingan poster dan teaser dari masing-maisng tim di Instagram.
c) Pengumuman pemenang kategori Social Media Favourite.



BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Film dokumenter "Cahaya Dalam Keterbatasan" menghadirkan cerita inspiratif tentang bu Sari, seorang guru Tuli di SLB YPPALB Kota Magelang, yang menjalani perjalanan luar biasa dalam dunia pendidikan inklusif. Dengan fokus pada isu pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus, film ini menciptakan gambaran mendalam tentang tantangan, perjuangan, dan keberhasilan yang dialami bu Sari.

Dengan berbagai aspek yang terangkum, film ini menyoroti pentingnya pendidikan inklusi dan bagaimana seorang individu dapat menjadi agen perubahan. Dari latar belakang bu Sari yang bersahaja hingga kisah inspiratifnya dalam mengajar, film ini memberikan perspektif holistik tentang peran guru dalam membentuk masa depan pendidikan inklusif.

Evaluasi pembelajaran yang diperoleh selama proses produksi menjadi landasan kuat untuk memahami tantangan dan memperbaiki kelemahan. Manajemen waktu, kolaborasi tim, teknik pembuatan film, penelitian konsep, hingga strategi pemasaran, semuanya berkontribusi pada kesuksesan film ini.

Dampak sosial yang dihasilkan oleh "Cahaya Dalam Keterbatasan" tercermin dalam perubahan sikap masyarakat terhadap penyandang disabilitas dan dorongan untuk mendukung pendidikan inklusif. Kesuksesan film ini tidak hanya dilihat dari segi estetika visual, tetapi juga dari dampak nyata yang membawa perubahan positif.

Dengan menggabungkan cerita inspiratif, teknik pembuatan film yang canggih, dan pesan mendalam tentang inklusi, "Cahaya Dalam Keterbatasan" bukan hanya sebuah karya seni, tetapi juga alat perubahan sosial. Film ini membangkitkan kesadaran, merayakan keberagaman, dan memotivasi masyarakat untuk bersama- sama mendukung pendidikan inklusif. Kesimpulan ini merangkum bahwa film dokumenter ini bukan sekadar cerita, tetapi sebuah perjalanan yang memotivasi dan menginspirasi untuk menciptakan dunia yang lebih inklusif bagi semua.

B. Evaluasi

1. Kesulitan Yang Dihadapi Selama Produksi yaitu:
    a) Banyak hambatan komunikasi antara tim produksi
    b) Keterbatasan waktu dalam jadwal shooting, dan memproses editing
    c) Keterbatasan dalam pengambilan gambar yang terjadi karena kondisi cuaca, peran tokoh, keseimbangan cerita, teknik, dan waktu.
    d) Tantangan teknis dalam permasalahan teknis seperti pencahayaan, suara, atau editing dapat muncul selama produksi
    e) Perubahan cuaca dan faktor alam

2. Pembelajaran Yang Diperoleh yaitu:
    a) Mendapatkan pengalaman kolaboratif dalam menyiapkan produksi film dokumenter dengan arahan Bapak Andika John Manggala.
    b) Teknik pembuatan film dan estetika visual

DAFTAR PUSTAKA

Sartika Devi Putri Endra Ayu Astuti. (2018). *Strategi Distribusi Film Naura & Genk Juara Institut Seni Indonesia*. Surakarta.

Chandra Hermawan, Freddy Yusanto M.Ds,___. *Proses Produksi Film Dokumenter "Merebut Hak (Kembali)*" Prodi S1 Ilmu Komunikasi: Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom. Bandung.

Kadek Sonia Piscayanti. (2012). *Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Melalui Proses Produksi Kuliah Drama Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.

Kobandaha, Firmansyah. (2017). *Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iiklim Pembelajaran Bermakna).* TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(5), 118-123

Pratista, H. (2017). *Memahami Film Edisi 2, Yogyakarta: Motase Press.*

Baksin, A. (2006). *Jurnalistik Televesi: Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosa.

Sumber Internet:

https://glints.com/id/lowongan/voice-over-adalah/ diunduh pada hari Senin 29 Januari 2024 jam 23.10 WIB

https://glints.com/id/lowongan/cameraman-adalah/ diunduh pada hari Senin 29 Januari 2024 jam 23.15 WIB

https://tekno.kompas.com/read/2023/06/05/15150027/cara-berlangganan-capcut-pro-keunggulan-serta-harganya-#:~:text=Untuk%20mendapatkan%20fitur%2Dfitur%20CapCut,Rp%20130%20ribu%20per%20bulan diunduh pada hari Senin 29 Januari 2024 jam 23.24 WIB

https://id.wikihow.com/Membuat-Timeline#:~:text=Timeline%20merupakan%20gambaran%20visual%20beragam,membuat%20timeline%20terbilang%20sangat%20mudah diunduh pada hari Senin 29 Januari 2024 jam 23.46 WIB

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6011/12/UNIKOM_Muhamad%20Deval%20Berdian_Daftar%20Pustaka.pdf diunduh pada hari Kamis 4 Juli 2024 jam 23.58 WIB